

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif bentuk laporan kasus untuk mengeksplorasikan masalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi Benigna Prostat Hiperplasia. Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di ruang Anggrek RSUD Umar Wirahadikusumah dengan waktu intervensi keperawatan dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 11-13 November 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki 1 subjek penelitian yang merupakan pasien kelolaan di ruang Anggrek RSUD Umarwirahadikusumah. Pasien tersebut adalah Tn. T berusia 69 tahun yang merupakan seorang petani berasal dari Pamulihan, Sumedang. Kesadaran pasien komposmentis dengan GCS 15, pasien kooperatif, terdiagnosa benigna prostat hiperplasia dengan masalah nyeri skala 5.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah sesuai ketentuan yang ada di Program studi Profesi Ners Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, data di status klien, data laboratorium, alat pemeriksaan fisik, alat tulis, lembar SOP *Slow Deep Breathing*, lembar observasi skala nyeri, dan lembar persetujuan responden.

3.5 Pengumpulan Data

- 1. Teknik Pengumpulan Data**
 - a. Wawancara, peneliti mewawancarai pasien dan keluarga pasien dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan didapatkan tentang identitas klien. keluhan utama, riwayat penyakit pribadi maupun keluarga, riwayat psikologi, rekam medis, dan pola-pola fungsi kesehatan. Pengkajian ini dilakukan pada bulan November 2024.
 - b. Observasi dan pemeriksaan fisik, peneliti mengamati secara objektif bagaimana respon pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Metode ini merupakan prosedur yang mencakup pencatatan dan pengamatan terhadap aktivitas atau gejala tertentu yang berhubungan dengan penelitian. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, auskultasi, perkusi, dan palpasi secara sistematis dari kepala hingga kaki.
 - c. Pemeriksaan penunjang, dilakukan berdasarkan indikasi seperti laboratorium dan sebagainya. Hasil dari pemeriksaan ini digunakan sebagai dasar pemberian intervensi keperawatan.
 - d. Sumber data, untuk data primer didapatkan langsung dari pasien post operasi BPH sedangkan data sekunder didapat dari tenaga medis (perawat, dokter, apoteker), laboratorium, catatan medis, serta keluarga pasien.
- 2. Langkah-langkah**
 - a. Melakukan informed consent kepada pasien dan keluarga pasien.
 - b. Pengkajian keperawatan dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah UPI Kampus Sumedang.
 - c. Penyusunan rencana keperawatan dilakukan, kemudian diberikan intervensi *Slow Deep Breathing* yang dilakukan satu kali sehari selama 3 hari berturut-turut pada 11-13 November 2024.
 - d. *Slow Deep Breathing* diberikan selama 10-15 menit tiap sesi

- e. Evaluasi dilakukan setelah intervensi selesai dengan menggunakan lembar observasi skala nyeri. Evaluasi akhir dilakukan pada 13 November 2024.
- f. Melakukan dokumentasi berupa foto.

3.6 Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan disajikan oleh peneliti berupa narasi dan tabel. Peneliti menggunakan bentuk narasi untuk bagian pengkajian, prosedur tindakan serta pembahasan sedangkan tabel untuk bagian asuhan keperawatan.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik dari komite etik Universitas Jendral Ahmad Yani dengan surat keputusan nomor 05/KEPK/FITKes- Unjani/VI/2025.

Amalia Rahma, 2025

PENERAPAN SLOW DEEP BREATHING UNTUK MENGURANGI NYERI PADA PASIEN POST OPERASI BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu